

## PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA AJAR PAPAN PERKALIAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SDN 2 KURANJI KOTA MATARAM

Arif<sup>1</sup>, Yunita Ratna Dewi<sup>2</sup>, Susan Octavia Ramadani Uspan<sup>3</sup>, Wulan Regina Putri<sup>4</sup>,  
Anisya<sup>5</sup>, Ayu Dwi adelia<sup>6</sup>, M Faisal<sup>7</sup>, Nurfaian<sup>8</sup>, Eva Riswandini<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram,

<sup>2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: arifmpd123@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received : 03-02-2025

Revised : 20-02-2025

Accepted : 23-03-2025

Online : 25-03-2025

#### Keywords

Teaching media,  
multiplication board,  
student understanding,  
mathematics learning

### ABSTRACT

**Abstract:** Mathematics is one of the subjects that is often considered difficult by elementary school students, especially in understanding the concept of multiplication. One solution to overcome this problem is to utilize interactive and interesting teaching media. This community service activity aims to improve the understanding of students of SDN 2 Kuranji Kota Mataram in multiplication through the use of a multiplication board as a learning medium. The methods used in this activity include designing, making, and implementing a multiplication board in the learning process. The evaluation results showed an increase in students' understanding of the concept of multiplication, as indicated by the test results before and after the use of teaching media. Thus, the use of a multiplication board has proven effective in improving students' understanding of multiplication

**Keywords:** Teaching media, multiplication board, student understanding, mathematics learning.

**Abstrak:** Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa sekolah dasar, terutama dalam memahami konsep perkalian. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memanfaatkan media ajar yang interaktif dan menarik. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SDN 2 Kuranji Kota Mataram dalam perkalian melalui penggunaan papan perkalian sebagai media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi perancangan, pembuatan, dan implementasi papan perkalian dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep perkalian, yang ditunjukkan dengan hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan media ajar. Dengan demikian, penggunaan papan perkalian terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam perkalian.

**Kata kunci:** Media ajar, papan perkalian, pemahaman siswa, pembelajaran matematika



<https://doi.org/10.31764/tjp.v1i1.ZZZ>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sering kali menjadi tantangan bagi guru dan siswa, terutama dalam memahami operasi perkalian. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tingkat

kesulitan tersendiri bagi siswa sekolah dasar, karena membutuhkan pemahaman konsep yang kuat dan keterampilan berhitung yang baik. Salah satu konsep yang menjadi dasar dalam pembelajaran matematika adalah perkalian (Fatimah et al., 2023; Leby et al., 2023). Perkalian bukan hanya sekadar operasi hitung biasa, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk memahami materi-materi yang lebih kompleks di tingkat pendidikan selanjutnya, seperti pembagian, pecahan, dan persamaan.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai perkalian. Beberapa di antaranya merasa sulit untuk menghafal tabel perkalian, sehingga mereka sering kali mengalami kebingungan saat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan operasi ini (Rodiyana et al., 2019). Selain itu, pemahaman siswa mengenai konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang juga masih kurang. Mereka cenderung hanya menghafal tanpa benar-benar memahami makna di balik angka-angka tersebut.

Kesulitan dalam memahami perkalian ini juga berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang lebih kompleks. Jika pemahaman mereka tidak kuat sejak awal, maka mereka akan mengalami kendala dalam menerapkan perkalian dalam berbagai konteks permasalahan matematika di kehidupan sehari-hari.

Kesulitan dalam menguasai perkalian ini dapat berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi-materi matematika lainnya yang lebih kompleks, seperti pembagian, pecahan, dan operasi hitung lainnya (Islami, 2024). Jika siswa tidak menguasai perkalian dengan baik, mereka akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang memerlukan pemahaman mendalam tentang hubungan antara angka dan operasi matematika. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mencari metode pembelajaran yang efektif agar siswa lebih mudah memahami perkalian dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Kuranji Kota Mataram, banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian. Hal ini terlihat dari rendahnya nilai ujian matematika, terutama dalam soal-soal yang berkaitan dengan perkalian. Selain itu, dalam proses pembelajaran di kelas, banyak siswa yang masih bergantung pada jari tangan untuk menghitung hasil perkalian, menunjukkan bahwa mereka belum memahami konsep perkalian dengan baik. Beberapa siswa bahkan masih sering keliru dalam menyebutkan hasil perkalian dasar, seperti  $6 \times 7$  atau  $8 \times 9$ .

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru telah menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti latihan menghafal tabel perkalian, pemberian soal latihan secara rutin, serta penggunaan alat bantu sederhana seperti kartu angka. Namun, hasil yang diperoleh masih belum optimal. Banyak siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Beberapa siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik juga mengalami kesulitan dalam memahami perkalian hanya melalui metode ceramah atau latihan tertulis (Septi et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep perkalian dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan papan perkalian sebagai media ajar. Papan perkalian merupakan alat bantu pembelajaran yang dirancang untuk memvisualisasikan konsep perkalian secara lebih menarik. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami hubungan antara angka-angka dalam operasi perkalian.

Papan perkalian bekerja dengan cara memberikan tampilan visual yang jelas mengenai proses perkalian, baik dalam bentuk tabel maupun dengan pendekatan interaktif lainnya. Dengan adanya papan perkalian, siswa dapat lebih mudah melihat pola dalam operasi perkalian, sehingga mereka tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami konsep di balik perkalian tersebut. Selain itu, penggunaan papan perkalian juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, karena mereka dapat melihat langsung dan mempraktikkan cara kerja perkalian melalui media tersebut.

Selain meningkatkan pemahaman siswa, papan perkalian juga dapat meningkatkan minat belajar mereka. Pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton akan membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti papan perkalian dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep perkalian.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

**Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:**

### **1. Perancangan dan Pembuatan Media Ajar Papan Perkalian**

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah merancang dan membuat media ajar berupa papan perkalian yang interaktif dan menarik bagi siswa. Proses perancangan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa dalam memahami konsep perkalian dengan lebih mudah. Papan perkalian ini dibuat menggunakan bahan yang tahan lama agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang serta memiliki desain yang menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, papan perkalian dirancang agar dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai metode pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

### **2. Implementasi Media dalam Pembelajaran**

Setelah papan perkalian selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan penggunaannya dalam proses pembelajaran di SDN 2 Kuranji Kota Mataram. Guru diberikan pelatihan mengenai cara penggunaan media ini, termasuk strategi terbaik dalam mengintegrasikannya ke dalam metode pengajaran mereka. Siswa juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan papan perkalian dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mereka dapat memahami konsep perkalian secara lebih konkret. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghafal dan memahami perkalian dengan lebih cepat dan efektif.

### **3. Evaluasi dan Analisis Hasil**

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan papan perkalian dalam meningkatkan pemahaman siswa, dilakukan evaluasi melalui pre-test sebelum penggunaan media dan post-test setelah penggunaan media. Hasil tes ini kemudian dibandingkan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap perkalian. Selain itu, dilakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh umpan balik mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media ajar ini. Umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan agar media pembelajaran ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi siswa.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peningkatan Pemahaman Siswa**

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan selama kegiatan pengabdian, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep perkalian setelah mereka menggunakan media ajar papan perkalian. Sebelum diterapkannya media ini, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghafal tabel perkalian dan memahami konsep dasar perkalian. Hal ini tercermin dalam kemampuan siswa, di mana rata-rata nilai siswa hanya mencapai 55. Nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami konsep perkalian dengan baik (Siti Rohmatul Hasanah, 2022).

Namun, setelah siswa diberikan kesempatan untuk belajar menggunakan papan perkalian, terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami bagaimana proses perkalian bekerja, terutama karena media ini memberikan visualisasi yang jelas dan menarik (Nuranifah & Fuadah, 2022). Dengan adanya pengalaman belajar yang lebih interaktif, siswa dapat melihat hubungan antara angka-angka dalam perkalian, sehingga mereka tidak hanya menghafal hasilnya tetapi juga memahami konsepnya. Setelah penggunaan papan perkalian dalam pembelajaran selama beberapa sesi, hasil post-test menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa menjadi 80.

Peningkatan ini membuktikan bahwa penggunaan papan perkalian dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar dapat membantu siswa menguasai konsep perkalian dengan lebih baik. Selain meningkatkan hasil akademik, penggunaan media ajar ini juga dapat membantu siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal perkalian (Tri Endarwati et al., 2024; Yulawati et al., 2024). Dengan pemahaman yang lebih baik, siswa tidak lagi bergantung pada metode menghafal semata, tetapi juga mampu menerapkan konsep perkalian dalam berbagai konteks matematika lainnya.

### **2. Respon Siswa dan Guru**

Selain melihat peningkatan skor rata-rata siswa, respon siswa terhadap pelatihan penggunaan papan perkalian dalam pembelajaran juga menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami konsep perkalian setelah menggunakan media ini (Nurhikmah et al., 2025). Mereka lebih tertarik untuk belajar karena papan perkalian menghadirkan cara belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan

dibandingkan dengan metode konvensional seperti menghafal tabel perkalian secara verbal atau menggunakan buku teks semata.

Banyak siswa yang sebelumnya merasa kesulitan dalam memahami perkalian kini lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal matematika yang berkaitan dengan perkalian setelah elatihan menggunakan papan perkalian (Surgandini, 2018). Mereka juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media ini memungkinkan mereka untuk belajar secara aktif dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif (Gultom et al., 2025). Siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik sangat terbantu dengan adanya papan perkalian, karena mereka dapat melihat dan merasakan langsung hubungan antara angka dalam operasi perkalian.

Dari sisi guru, mereka juga memberikan respon yang positif terhadap penggunaan papan perkalian. Guru menyatakan bahwa media ini sangat membantu dalam mengajarkan konsep perkalian dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan papan perkalian, guru dapat menjelaskan konsep perkalian secara lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, papan perkalian juga memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif.

Guru juga menyadari bahwa dengan adanya media ajar seperti papan perkalian, mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami perkalian. Dengan demikian, mereka dapat memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang membutuhkan, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal dalam pembelajaran.

### 3. Keunggulan dan Tantangan dalam Penggunaan Papan Perkalian

Penggunaan papan perkalian dalam pembelajaran matematika memiliki berbagai keunggulan yang dapat memberikan manfaat bagi siswa maupun guru. Namun, ada pula beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya di sekolah.

#### a. Keunggulana

##### 1) Memudahkan siswa dalam memahami konsep perkalian.

Papan perkalian memberikan visualisasi yang jelas mengenai proses perkalian, sehingga siswa dapat memahami konsepnya dengan lebih baik. Mereka tidak hanya sekadar menghafal hasil perkalian, tetapi juga memahami bagaimana angka-angka dalam perkalian saling berhubungan.

##### 2) Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dengan adanya media pembelajaran yang lebih menarik, siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar matematika. Mereka tidak lagi merasa bosan atau terbebani dengan tugas menghafal tabel perkalian, melainkan merasa senang karena belajar dengan cara yang lebih menyenangkan.

#### b. Tantangan

##### 1) Dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai metode pembelajaran.

Papan perkalian dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Guru juga

dapat menggunakannya dalam berbagai metode pengajaran, seperti permainan edukatif, kuis interaktif, atau diskusi kelompok. Fleksibilitas ini membuat papan perkalian menjadi alat bantu yang sangat berguna dalam pembelajaran matematika.

**2) Membutuhkan pelatihan awal bagi guru dalam penggunaan media.**

Meskipun papan perkalian cukup sederhana dalam penggunaannya, tetap diperlukan pelatihan bagi guru agar mereka dapat memanfaatkannya secara optimal dalam pembelajaran. Guru perlu memahami bagaimana cara terbaik untuk mengintegrasikan media ini ke dalam strategi pengajaran mereka agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa.

**3) Keterbatasan jumlah papan perkalian sehingga perlu dibuat lebih banyak untuk menjangkau seluruh siswa.**

Salah satu tantangan utama dalam penerapan media ini adalah jumlah papan perkalian yang masih terbatas. Jika jumlahnya tidak mencukupi, tidak semua siswa dapat menggunakannya secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menambah jumlah papan perkalian agar setiap siswa dapat mendapatkan kesempatan yang sama dalam memanfaatkan media pembelajaran ini.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan papan perkalian dalam pembelajaran matematika memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa. Dengan mempertimbangkan keunggulan dan tantangan yang ada, diharapkan media ini dapat terus dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah dasar lainnya.

### **1. Media Ajar Papan Perkalian**

Salah satu inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa yaitu media papan perkalian. Dengan media ini, siswa mampu menyelesaikan sebuah soal perkalian dengan sendiri tanpa bantuan orang lain sehingga melatih kemandirian siswa, perlahan siswa akan memahami cara mengalikan bilangan, dan memahami konsep perkalian secara benar. Agar memungkinkan pembelajaran yang menyenangkan dan mengesankan, kita membutuhkan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan menarik minat siswa. Disini guru harus bisa memberi pengajaran yang dapat dengan mudah siswa pahami. Adapun cara merencanakan pelajaran matematika yang menyenangkan adalah dengan menggunakan tabel perkalian dengan kegiatan perkalian dan pembagian.

Papan perkalian dibuat agar siswa bisa memahami cara mengalikan suatu bilangan. Media ini juga diharapkan dapat berperan untuk memberi pemahaman kepada seluruh siswa terkait cara berhitung. Media ini juga merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah perkalian dengan menunjukkan cara mengalikan suatu bilangan sehingga siswa dapat mengetahui asal usul dengan pasti atau konkrit. . . , mulailah menghitung hasil perkalian. Sumber perkalian adalah alat berbentuk papan tulis yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian sehingga merangsang pemahaman dan minat belajar siswa. Tabel perkalian pintar ini menggunakan tongkat sebagai kalkulator. Papan perkalian dapat digunakan sebagai alat penyampaian materi perkalian kepada siswa. Media ini dapat membuat siswa

lebih aktif belajar utamanya belajar perkalian. Penggunaan media papan perkalian ini sangat penting karena siswa dapat memecahkan soal dengan sendirinya.

Konsep multimedia pembelajaran merupakan salah satu metode yang guru gunakan dalam model pembelajaran. Model pembelajaran ini mengarah pada pengalaman langsung dan seberapa penting memahami struktur disiplin melalui partisipasi siswa secara langsung. Media papan perkalian dapat memudahkan siswa belajar perkalian dan penggunaannya juga sangat mudah dilakukan. Adapun tujuan dari pelatihan penggunaan papan perkalian, yaitu:

1. Secara visual meningkatkan memori dan pemahaman tentang mendongeng
2. Pelajari operasi aritmatika dengan cepat saat bermain
3. Matematika sebagai sarana belajar
4. Pelajari perkalian dalam matematika
5. Meningkatkan motivasi siswa
6. Menyediakan dan meningkatkan pilihan pembelajaran
7. Mendorong siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan
8. Kerugian menggunakan tabel perkalian pintar, yaitu:
9. Mengajar dengan alat peraga membutuhkan banyak waktu
10. Mudah bosan menunggu giliran jika tidak digunakan dengan baik dan banyak digunakan.

Keuntungan menggunakan lingkungan papan pintar perkalian:

1. Minat belajar siswa tumbuh, karena belajar lebih menarik
2. Jelaskan artinya agar siswa dapat lebih memahaminya.
3. Siswa menjadi lebih aktif belajar, seperti observasi, praktek dan cara-cara lainnya. Untuk membantu guru berhasil menyampaikan konsep perkalian agar lebih menarik

### Keuntungan menggunakan lingkungan papan pintar perkalian



Gambar 1. Belajar menggunakan papan perkalian

## 2. Aktivitas Pembelajaran

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilangan, struktur pola, keadaan, dan perubahan. Ada beberapa pandangan yang berbeda tentang pembelajaran matematika:

Menurut Robert Gagne, belajar matematika harus didasarkan pada hal. Ada pandangan bahwa pendidikan yang lebih tinggi didasarkan pada pembelajaran yang lebih dibawah. Menurut Bruner, belajar matematika terdiri dari mempelajari tentang struktur maupun konsep matematika yang terkandung pada materi pelajaran. Selanjutnya, Z.P Dienes, prinsip maupun konsep pada matematika apapun hanya bisa dipahami sepenuhnya jika terlebih dahulu ditransmisikan untuk siswa secara nyata.

Adapun media pembelajaran yang baik adalah media yang fokus untuk peningkatan motivasi siswa, materi menjadi lebih dipahami siswa dengan mudah, metode pembelajaran menjadi lebih fleksibel untuk menghindari kebosanan, dan siswa terlibat aktif dalam implementasi dari apa yang telah dipelajarinya.

Manfaat dari pelatihan pemanfaatan media pembelajaran, yaitu dapat memperjelas materi, siswa menjadi lebih bersemangat dengan hal baru, mengatasi adanya batasan ruang dan daya imajinasi siswa, melatih kemandirian siswa, dan memberi pengalaman baru dan rangsangan kepada siswa untuk terus berlatih sampai bisa (Ramadhan & Hamid, 2023). Untuk alasan di atas, kami fokus pada media papan perkalian sebagai solusinya. Papan perkalian dapat memudahkan siswa untuk menemukan konsep dalam pembelajaran utamanya pada materi perkalian. Belajar dengan papan perkalian mampu mengajarkan siswa untuk dapat berpikir secara tanggap dan mampu mengerti konsep perkalian dengan mudah. Siswa juga lebih mau terlibat dalam pembelajaran yang mana akan baik untuk peningkatan hasil belajar perkalian siswa.

Penggunaan papan perkalian menjadi bermanfaat dan menciptakan suasana yang menyenangkan, juga menjadikan siswa lebih berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Keaktifan tersebut menjadikan pembelajaran menjadi berarti, mengasyikkan, yang kemudian memudahkan siswa dalam mengingat materi perkalian. Hal ini sesuai dengan pendapat Asnawiri dan Usman (2002) bahwa media pembelajaran dapat memudahkan guru mengajar dan belajar siswa, memberikan pengalaman yang lebih nyata, dan menarik perhatian siswa karena pembelajaran lebih menyenangkan bagi semua siswa dan tidak membosankan. "Indra dapat diaktifkan dan minat belajar siswa dapat dibangkitkan."

Matematika sering dianggap sulit oleh sebagian siswa. Namun, sebenarnya matematika sangat menyenangkan jika anda mempelajarinya dengan benar. Matematika dipelajari mulai dari sekolah dasar, sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar, yaitu matematika. Tujuan diajarkannya mata pelajaran matematika di sekolah dasar agar siswa mampu berpikir secara sistematis, kritis, logis dan mampu mengembangkan kemampuan kolaboratif. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika dalam sains. Masih tertinggalnya hafalan materi perkalian di banyak sekolah dasar, sehingga diperlukan media untuk mendukung dan mempercepat

pembelajaran. Belajar menonjolkan konsep matematika, yaitu. Keterampilan siswa, memahami konsep dan mengembangkan keterampilan. Belajar berhitung bisa menjadi hobi yang menarik jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.



**Gambar 1.** Gambar saat belajar menggunakan papan perkalian

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Pemanfaatan alat media ajar papan perkalian ini sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam materi perkalian. Dengan menggunakan alat media ajar papan perkalian siswa tidak akan mengalami kesulitan lagi dalam menjawab soal perkalian.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Pembelajaran matematika di sekolah lebih baik menggunakan media pembelajaran karena memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Contohnya, penggunaan media papan cerdas perkalian untuk materi perkalian. 2) Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran guru hendaknya memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. 3) Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran siswa dibagi dalam beberapa kelompok agar mereka dapat bertukar pikiran antara ide yang satu dan ide yang lainnya.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih atas kesempatan untuk membaca dan mempelajari jurnal penelitian ini. Penelitian ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan media ajar papan perkalian. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di masa depan.

## REFERENSI

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani, and H. Gunarto. 2013. "Model Dan Metode Pembelajaran." Semarang: Unissula.
- Afifah, Hasna Nur, and Meita Fitriawanati. "Pengembangan Media Panlintermatika (Papan Perkalian Pintar Matematika) Materi Perkalian Untuk Siswa Sekolah Dasar." *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2.1 (2021): 41-47.
- Aisyah, N. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Aisyah, S. (2009). *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Akhiruddin. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Fatimah, Fitria, Y., & Erita, Y. (2023). Pengaruh pembelajaran tematik terpadu connected terhadap pembelajaran matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Persedia*, 4(2), 110–120.
- Gultom, F. H., Marpaung, N. A., Hamali, F. R., Islam, U., & Sumatera, N. (2025). *Penerapan Media Papan Perkalian pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat UINSU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Indonesia dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai kesulitan ya*.
- Islami, S. M. (2024). *Integrasi model pembelajaran inkuiri terbimbing*. 2(12).
- Leby, L. N. B., Margo Irianto, D., & Yuniarti, Y. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Matematika Pada Siswa Kelas 3. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 37–42. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p37-42>
- Nuranifah, A., & Fuadah, F. A. (2022). Inovasi Media Pembelajaran Talimatika Pada Konsep Perkalian Terhadap Siswa Kelas III SD. *Prosiding Didaktis: Seminar ....*
- Nurhikmah, D., Istiningasih, S., Wahyuningsih, B. Y., & Fauzi, A. (2025). *Analisis Kesulitan Pemahaman Materi Perkalian 10 Sampai Dengan 20 Siswa*. 7(1).
- Ramadhan, N. R., & Hamid, R. J. (2023). Media Pembelajaran Papan Perkalian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Inpres Bontobila. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 138–146. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JHP2M>
- Rodiyana, R., Cahyaningsih, U., Halimah, N., Majalengka, U., & Matematika, P. (2019). Pentingnya Pendekatan Realistic Mathematics Education ( Rme ). *Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 577–584. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/83>
- Septi, W., Ermiana, I., Putri, W. R., & Aini, L. (2025). *Analisis penerapan model fragmented pada mata pelajaran matematika kelas iii sdn 29 cakranegara analysis of the application of the fragmented model in mathematics subjects class iii sdn 29 cakranegara*. 5(1), 7–15.
- Siti Rohmatul Hasanah. (2022). Peningkatan keterampilan berhitung perkalian melalui penggunaan media tabel perkalian pintar (takalinter) peserta didik kelas iii upt sd negeri 182 gresik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1222–1236. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.368>
- Surgandini, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Materi Berdasarkan Kesulitan Belajar Mahasiswa Papua pada Perkuliahan Aljabar Linear dan Penumbuhan Karakter Percaya Diri. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(2), 120–138.
- Tri Endarwati, Ernova Viorely Purba, & Darmadi. (2024). Analisis (GEMPA) Game Papan Perkalian dan Pembagian dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV SD.

*Indonesian Journal Of Education*, 1(2), 43–49. <https://doi.org/10.71417/ije.v1i2.187>  
Yuliawati, E., Nathania, B. A., Wardiana, D. R. N., Musyasaroh, M., Buchori, E. A. R., Nabilah, S., & Brilliana, C. W. (2024). Perancangan Program Kerja dan Pendampingan Numerasi untuk Peserta Didik SD Yapita Kota Surabaya. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2576–2586. <https://doi.org/10.70609/icom.v4i4.5540>